



UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

TESIS

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PERUSAHAAN MENERIMA OPINI AUDIT *GOING CONCERN*
(STUDI EMPIRIS PADA 27 PERUSAHAAN MANUFAKTUR
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2008 – 2011)**

DIAJUKAN OLEH:

NAMA : SRIWATI

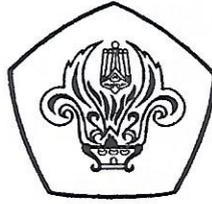
NIM : 127111017

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT

GUNA MENCAPAI GELAR

MAGISTER AKUNTANSI

2013



UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

TESIS

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PERUSAHAAN MENERIMA OPINI AUDIT *GOING CONCERN*
(STUDI EMPIRIS PADA 27 PERUSAHAAN MANUFaktur
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2008 – 2011)**

DIAJUKAN OLEH:

NAMA : SRIWATI

NIM : 127111017

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT

GUNA MENCAPAI GELAR

MAGISTER AKUNTANSI

2013

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
MAGISTER AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA**

TANDA PERSETUJUAN TESIS

NAMA : SRIWATI
NO. MAHASISWA : 127111017
PROGRAM : MAGISTER AKUNTANSI
BIDANG KONSENTRASI : PEMERIKSAAN AKUNTAN
**JUDUL TESIS : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI PERUSAHAAN
MENERIMA OPINI AUDIT *GOING
CONCERN* (STUDI EMPIRIS PADA 27
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2008 – 2011)**

Jakarta, Juli 2013

Pembimbing,



Prof. Dr. Kery Soetjipto, drs., M.Si., Ak.

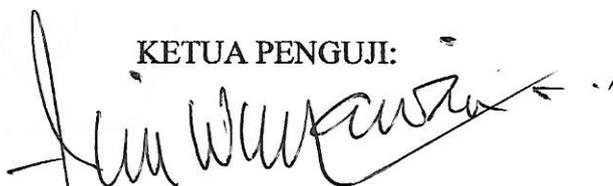
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
MAGISTER AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN TESIS
SETELAH LULUS UJIAN TESIS

NAMA : SRIWATI
NIM : 127111017
PROGRAM : MAGISTER AKUNTANSI
MATA KULIAH POKOK : PEMERIKSAAN AKUNTAN
JUDUL TESIS : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI PERUSAHAAN
MENERIMA OPINI AUDIT *GOING
CONCERN* (STUDI EMPIRIS PADA 27
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2008 – 2011)

TANGGAL : 31 Juli 2013

KETUA PENGUJI:



(Prof. Nizam Jim Wiryawan, Ph.D)

TANGGAL : 31 Juli 2013

ANGGOTA PENGUJI:



(Prof. Dr. Kery Soetjipto, drs., M.Si., Ak.)

TANGGAL : 31 Juli 2013

ANGGOTA PENGUJI:



(Dr. Heryanto S. Gani, SE., M.Si., Ak., CPA)

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Saya Mahasiswa Program Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara:

Nama : Sriwati

NIM : 127111017

Program : Magister Akuntansi

Dengan ini menyatakan bahwa tugas akhir (Tesis) yang saya buat dengan judul:
ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERUSAHAAN MENERIMA OPINI AUDIT *GOING CONCERN* (STUDI EMPIRIS PADA 27 PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2008 – 2011)

Adalah:

1. Dibuat sendiri, dengan menggunakan hasil kuliah, tinjauan lapangan, buku-buku dan referensi acuan, yang tertera di dalam referensi pada tugas saya.
2. Tidak merupakan hasil duplikat Tesis yang telah dipublikasikan atau pernah dipakai untuk mendapatkan gelar Magister di Universitas lain kecuali pada bagian-bagian sumber informasi dicantumkan dengan cara referensi yang semestinya.
3. Tidak merupakan karya terjemahan dari kumpulan buku dan referensi acuan yang tertera dalam referensi pada tugas akhir saya.

Jika terbukti saya tidak memenuhi apa yang telah dinyatakan di atas, maka tugas akhir ini batal.

Jakarta, Juli 2013

Yang membuat pernyataan,



(Sriwati)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA

- (A) Sriwati (127111017)
- (B) ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERUSAHAAN MENERIMA OPINI AUDIT *GOING CONCERN* (STUDI EMPIRIS PADA 27 PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2008 – 2011)
- (C) ix + 96 hlm; 2013; gambar 3; tabel 18
- (D) Pemeriksaan Akuntan
- (E) Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi perusahaan menerima opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah kualitas audit, pertumbuhan perusahaan, opini audit tahun sebelumnya, ukuran perusahaan, *debt to equity ratio*, kondisi keuangan perusahaan, dan *debt default*. Metode penelitian yang dipergunakan adalah analisis regresi logistik dengan menggunakan SPSS 18. Hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa kualitas audit, pertumbuhan perusahaan, opini audit tahun sebelumnya, ukuran perusahaan, *debt to equity ratio*, kondisi keuangan perusahaan, dan *debt default* memiliki pengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Secara parsial hasil penelitian menunjukkan bahwa opini audit tahun sebelumnya dan kondisi keuangan perusahaan memiliki pengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Kelima variabel lainnya, yaitu kualitas audit, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, *debt to equity ratio*, dan *debt default* tidak memiliki pengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Dengan demikian, perusahaan dapat terus memperbaiki kondisi keuangannya sehingga kelangsungan hidup perusahaan dapat terjaga dan perusahaan tidak menerima opini audit *going concern*. Akuntan publik pun dapat mempertimbangkan opini audit tahun sebelumnya dan kondisi keuangan dalam memberikan opini audit *going concern*.
- (F) Daftar acuan 32 (1997 - 2012)
- (G) Prof. Dr. Kery Soetjipto, drs., M.Si., Ak.

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA

- (A) Sriwati (127111017)
- (B) *ANALYSIS OF FACTORS THAT AFFECTING THE COMPANY ACCEPT GOING CONCERN AUDIT OPINION (EMPIRICAL STUDY ON 27 MANUFACTURING COMPANY LISTED AT INDONESIA STOCK EXCHANGE IN YEAR 2008 – 2011)*
- (C) ix + 96 pages; 2013; pictures 3; tables 18
- (D) *Auditing*
- (E) *The purpose of this study is to identify the factors that affect the company received an going concern audit opinion on manufacturing company listed at Indonesian Stock Exchange. Variables examined in this study is quality audit, the company's growth, audit opinion prior year, firm size, debt to equity ratio, the company's financial condition, and debt default. The research method used is a logistic regression analysis using SPSS 18. The results show that simultaneously, quality audit, the company's growth, prior year audit opinion, firm size, debt to equity ratio, the company's financial condition, and debt default affect the company in received an going concern audit opinion. Partially, the results show that, audit opinion prior year and the company's financial condition affect the company in received an going concern audit opinion. The other five variables, that is quality audit, the company's growth, firm size, debt to equity ratio, and debt default has no affect the company in received an going concern audit opinion. Thus, the company can continue to improve its financial condition so that the company's going concern can be maintained and the company does not receive the going concern audit opinion. Public accountant also can consider the audit opinion prior year and the company's financial condition in express an going concern audit opinion.*
- (F) *References 32 (1997 - 2012)*
- (G) Prof. Dr. Kery Soetjipto, drs., M.Si., Ak.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas kasih, berkat, dan rahmat-Nya, penelitian dengan judul “ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERUSAHAAN MENERIMA OPINI AUDIT *GOING CONCERN* (STUDI EMPIRIS PADA 27 PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2008 – 2011)” dapat diselesaikan. Tujuan dari penulisan penelitian ini adalah untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat dalam mencapai gelar Magister Akuntansi pada Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara di Jakarta.

Dalam penulisan penelitian ini, penulis mendapatkan banyak bantuan dari berbagai pihak yang sangat berharga dan tak ternilai harganya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Kery Soetjipto, drs., M.Si., Ak., selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk memberikan bimbingan, petunjuk, dan nasihat dalam penulisan penelitian ini.
2. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., M.B.A. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Dr. Herman Ruslim, S.E., M.M., Ak. selaku Ketua Program Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.

4. Segenap dosen yang telah memberikan ilmu kepada penulis selama masa perkuliahan di Universitas Tarumanagara.
5. Papa, mama, ci Ira, ko Hengky, dan Verawati yang telah banyak memberikan bantuan, dorongan, saran, dan semangat selama penulisan penelitian ini.
6. Teman-teman dan pihak-pihak lainnya, yang namanya tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah memberikan saran dan dorongan kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna. Hal ini disebabkan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki. Oleh karena itu, penulis memohon maaf atas segala kekurangan yang ditemukan dalam penelitian ini. Akhir kata, semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya.

Jakarta, Juli 2013

Penulis



(Sriwati)

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| KATA PENGANTAR..... | i |
| DAFTAR ISI..... | iii |
| DAFTAR TABEL..... | vii |
| DAFTAR GAMBAR..... | viii |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | ix |
| BAB I. PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang Permasalahan..... | 1 |
| B. Identifikasi Masalah..... | 5 |
| C. Ruang Lingkup..... | 6 |
| D. Perumusan Masalah..... | 6 |
| E. Tujuan dan Manfaat Penelitian..... | 7 |
| 1. Tujuan Penelitian..... | 7 |
| 2. Manfaat Penelitian..... | 8 |
| F. Sistematika Pembahasan..... | 8 |
| BAB II. TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN..... | 11 |
| A. Tinjauan Pustaka..... | 11 |
| 1. Pemeriksaan Akuntan..... | 11 |
| 2. Opini Audit..... | 12 |
| 3. Opini <i>Going Concern</i> | 13 |
| 4. Kualitas Audit..... | 15 |
| 5. Pertumbuhan Perusahaan..... | 15 |

| | |
|--|----|
| 6. Opini Audit Tahun Sebelumnya..... | 16 |
| 7. Ukuran Perusahaan..... | 17 |
| 8. <i>Debt to Equity Ratio</i> | 17 |
| 9. Kondisi Keuangan Perusahaan..... | 18 |
| 10. <i>Debt Default</i> | 20 |
| 11. Perusahaan Manufaktur..... | 20 |
| 12. Hasil Penelitian Terdahulu..... | 22 |
| B. Kerangka Pemikiran..... | 25 |
| 1. Identifikasi Variabel..... | 27 |
| 2. Definisi Variabel..... | 27 |
| 3. Hipotesis..... | 30 |
| BAB III. METODE PENELITIAN..... | 32 |
| A. Pemilihan Obyek Penelitian..... | 32 |
| B. Metode Penarikan Sampel..... | 32 |
| 1. Populasi dan Teknik Pemilihan Sampel..... | 32 |
| 2. Operasionalisasi Variabel..... | 33 |
| C. Teknik Pengumpulan Data..... | 37 |
| D. Teknik Pengolahan Data..... | 38 |
| E. Teknik Pengujian Hipotesis..... | 41 |
| BAB IV. HASIL PENELITIAN..... | 46 |
| A. Gambaran Umum Unit Observasi..... | 46 |
| B. Analisis dan Pembahasan..... | 51 |
| 1. Statistik Deskriptif..... | 51 |

| | |
|--|----|
| 2. Uji Asumsi Klasik..... | 55 |
| a. Uji Multikolinieritas..... | 55 |
| b. Uji Autokorelasi..... | 58 |
| 3. Menilai Kelayakan Model Regresi..... | 59 |
| 4. Menilai Keseluruhan Model (<i>Overall Model Fit</i>)..... | 60 |
| 5. Koefisien Determinasi..... | 63 |
| 6. Uji Ketepatan Prediksi..... | 65 |
| 7. Pengujian Hipotesis..... | 66 |
| a. Uji Pengaruh Kualitas Audit, Pertumbuhan Perusahaan, Opini Audit Tahun Sebelumnya, Ukuran Perusahaan, <i>Debt To Equity Ratio</i> , Kondisi Keuangan Perusahaan, dan <i>Debt Default</i> Secara Simultan terhadap Penerimaan Opini Audit <i>Going Concern</i> | 66 |
| b. Uji Pengaruh Kualitas Audit, Pertumbuhan Perusahaan, Opini Audit Tahun Sebelumnya, Ukuran Perusahaan, <i>Debt To Equity Ratio</i> , Kondisi Keuangan Perusahaan, dan <i>Debt Default</i> Secara Parsial terhadap Penerimaan Opini Audit <i>Going Concern</i> | 69 |
| 1) Uji Pengaruh Kualitas Audit terhadap Penerimaan Opini Audit <i>Going Concern</i> | 71 |
| 2) Uji Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Penerimaan Opini Audit <i>Going Concern</i> | 73 |

| | |
|--|----|
| 3) Uji Pengaruh Opini Audit Tahun Sebelumnya terhadap Penerimaan Opini Audit <i>Going Concern</i> | 74 |
| 4) Uji Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Penerimaan Opini Audit <i>Going Concern</i> | 76 |
| 5) Uji Pengaruh <i>Debt To Equity Ratio</i> terhadap Penerimaan Opini Audit <i>Going Concern</i> | 77 |
| 6) Uji Pengaruh Kondisi Keuangan Perusahaan terhadap Penerimaan Opini Audit <i>Going Concern</i> | 79 |
| 7) Uji Pengaruh <i>Debt Default</i> terhadap Penerimaan Opini Audit <i>Going Concern</i> | 81 |
| 8. Persamaan Regresi Logistik..... | 84 |
| 9. Interpretasi Konsistensi dengan Penelitian Sebelumnya..... | 87 |
| BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN | 94 |
| A. Kesimpulan..... | 94 |
| B. Saran..... | 95 |

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

| | | |
|-------------|---|----|
| Tabel 2.1. | Hasil Penelitian Terdahulu..... | 22 |
| Tabel 4.1. | Daftar Nama Perusahaan yang Dijadikan Sampel..... | 48 |
| Tabel 4.2. | Jumlah Data yang Dianalisis Dalam Penelitian..... | 49 |
| Tabel 4.3. | Kode Variabel Dependen..... | 49 |
| Tabel 4.4. | Opini Audit <i>Going Concern</i> | 50 |
| Tabel 4.5. | Statistik Deskriptif..... | 52 |
| Tabel 4.6. | Uji Multikolinieritas..... | 56 |
| Tabel 4.7. | Nilai d_1 dan d_u | 58 |
| Tabel 4.8. | Uji Autokorelasi..... | 59 |
| Tabel 4.9. | Pengujian Kelayakan Model Regresi..... | 60 |
| Tabel 4.10. | $-2 \text{ Log Likelihood Awal}$ | 61 |
| Tabel 4.11. | $-2 \text{ Log Likelihood Akhir}$ | 62 |
| Tabel 4.12. | Pengujian <i>Nagelkerke R Square</i> | 64 |
| Tabel 4.13. | Matrik Klasifikasi..... | 65 |
| Tabel 4.14. | Hasil Pengujian Regresi Logistik Secara Simultan..... | 67 |
| Tabel 4.15. | Hasil Pengujian Regresi Logistik Secara Parsial..... | 70 |
| Tabel 4.16. | Frekuensi Debt Default..... | 83 |
| Tabel 4.17. | Perbandingan Hasil Penelitian..... | 88 |

DAFTAR GAMBAR

| | | |
|-------------|--|----|
| Gambar 2.1. | Kerangka Pemikiran..... | 26 |
| Gambar 4.1. | Opini Audit <i>Going Concern</i> | 51 |
| Gambar 4.2. | Frekuensi Debt Default..... | 84 |

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran A-1 Opini Audit *Going Concern*, Kualitas Audit, Pertumbuhan Perusahaan, Opini Audit Tahun Sebelumnya, Ukuran Perusahaan, *Debt to Equity Ratio*, Kondisi Keuangan Perusahaan, dan *Debt Default*
- Lampiran A-2 *Sales*, *Sales* Tahun Lalu, *Total Debt*, *Total Equity*, dan *Total Asset*
- Lampiran A-3 *Current Asset*, *Current Liabilities*, *Retained Earning*, *EBIT*, Harga Saham, dan *Outstanding Share*
- Lampiran B Hasil Pengujian Regresi Logistik

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Permasalahan

Opini audit *going concern* merupakan opini yang diberikan oleh auditor apabila menurut auditor *auditee* tidak dapat mempertahankan kelangsungan hidup perusahaannya. Dengan diberikannya opini audit *going concern* atas laporan keuangan perusahaan oleh auditor tentunya akan mempengaruhi kondisi perusahaan. Sulitnya untuk memprediksi kelangsungan hidup suatu perusahaan mengakibatkan banyak auditor menghadapi suatu dilema dalam memberikan opini audit *going concern*. Hal ini dikarenakan apabila auditor memberikan opini audit *going concern* maka terdapat kemungkinan perusahaan menjadi lebih terganggu kelangsungan hidupnya, karena para investor menjadi ragu dalam menginvestasikan dananya atau para kreditur dan investor perusahaan yang sudah ada menarik dananya. Selain itu, apabila auditor tidak memberikan opini audit *going concern* kemudian pada tahun berikutnya perusahaan tersebut bangkrut, maka auditor dapat menghadapi tuntutan hukum dan juga dapat berdampak pada reputasi auditor tersebut. Oleh sebab itu, auditor akan berhati-hati dalam mengeluarkan opini audit *going concern*.

DeAngelo (dalam Rahman dan Siregar, 2012:7) mengemukakan bahwa kantor akuntan publik yang lebih besar dapat memberikan kualitas audit yang lebih baik dibandingkan dengan kantor akuntan publik kecil dan juga kantor akuntan publik yang lebih besar mempunyai kecenderungan untuk mengungkapkan masalah-

masalah yang terdapat dalam perusahaan termasuk masalah kelangsungan hidup kliennya. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahayu (2007:18), Januarti (2009:17-18), serta Junaidi dan Hartono (2010:18) menunjukkan bahwa kualitas audit memiliki pengaruh terhadap opini audit *going concern*. Namun, dalam penelitian yang dilakukan oleh Fanny dan Saputra (2005:975), Setyarno, Januarti, dan Faisal (2006:1), Praptitorini dan Januarti (2007:15), Puspitasari dan Cahyono (2012:13), serta Rahman dan Siregar (2012:29) menunjukkan hal yang sebaliknya.

Perusahaan yang terus berkembang tentunya menunjukkan bahwa perusahaan tersebut dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya. Oleh sebab itu, apabila perusahaan mengalami pertumbuhan maka semakin kecil kemungkinan perusahaan akan menerima opini audit *going concern*. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Fanny dan Saputra (2005:974), Setyarno, Januarti, dan Faisal (2006:1), serta Puspitasari dan Cahyono (2012:15) menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*. Namun di lain pihak, penelitian yang dilakukan oleh Rahman dan Siregar (2012:30) menunjukkan hal yang sebaliknya.

Menurut Rahman dan Siregar (2012:17) perusahaan yang pada tahun sebelumnya menerima opini audit *going concern* memiliki kemungkinan besar untuk memperoleh opini audit *going concern* lagi pada tahun berikutnya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Setyarno, Januarti, dan Faisal (2006:1), Rahayu (2007:18), Januarti (2009:17), Puspitasari dan Cahyono

(2012:13), serta Rahman dan Siregar (2012:31), opini audit tahun sebelumnya mempunyai pengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*.

Ukuran suatu perusahaan dapat dilihat dari total asetnya (Junaidi dan Hartono, 2010:11). Semakin besar ukuran suatu perusahaan maka semakin kecil kemungkinan perusahaan tersebut memperoleh opini audit *going concern*. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Junaidi dan Hartono (2010:19) serta Rahman dan Siregar (2012:31) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Januarti (2009:17) menunjukkan hal yang sebaliknya.

Semakin besar *debt to equity ratio* perusahaan, menunjukkan bahwa perusahaan lebih banyak menggunakan utang sebagai sumber pendanaannya. Oleh sebab itu, semakin besar *debt to equity ratio* maka kemungkinan perusahaan menerima opini audit *going concern* juga semakin besar. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahman dan Siregar (2012:31) bahwa *debt to equity ratio* mempengaruhi penerimaan opini audit *going concern*.

Pada umumnya auditor akan mengeluarkan opini audit *going concern* apabila perusahaan mengalami kesulitan keuangan. Indikasi adanya kesulitan keuangan dapat berupa ketidakmampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo tanpa melakukan penjualan sebagian besar aset kepada pihak luar, restrukturisasi utang, perbaikan operasi yang dipaksakan dari luar, dan kegiatan serupa lainnya (Standar Profesional Akuntan Publik, 2011:341.1). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Fanny dan Saputra (2005:974), Setyarno, Januarti, dan Faisal (2006:1), serta Puspitasari dan Cahyono (2012:14) dengan

menggunakan *Altman's Z-Score Model* menunjukkan bahwa kondisi keuangan perusahaan berpengaruh terhadap opini audit *going concern*. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahman dan Siregar (2012:29-30), yang juga menggunakan *Altman's Z-Score Model*, menunjukkan hal yang sebaliknya.

Debt default merupakan suatu kondisi yang menunjukkan bahwa perusahaan mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajibannya, baik pokok utang maupun bunganya. Januarti (2009:8) mengemukakan bahwa semakin besarnya utang suatu perusahaan akan berakibat terganggunya operasi bisnis perusahaan karena perusahaan harus mengalokasikan sebagian besar dananya untuk membayar utangnya. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Praptitorini dan Januarti (2007:1), Januarti (2009:1), dan Puspitasari dan Cahyono (2012:1) menunjukkan bahwa *debt default* memiliki pengaruh terhadap opini *going concern*.

Faktor yang dapat mempengaruhi perusahaan menerima opini audit *going concern* sangat penting untuk diketahui karena ketika sebuah perusahaan menerima opini audit *going concern*, maka manajemen perusahaan merupakan pihak pertama yang akan diminta pertanggungjawabannya atas kondisi perusahaan. Hal ini dikarenakan kelangsungan hidup suatu perusahaan terkait dengan bagaimana cara manajemen perusahaan mengelola perusahaan agar perusahaan dapat terus berjalan dan berkembang. Oleh sebab itu, Agar manajemen perusahaan dapat mempersiapkan pertanggungjawabannya dengan baik, maka manajemen perusahaan harus dapat memprediksi lebih awal kondisi perusahaan yang dikelolanya untuk mengetahui kemungkinan penerimaan opini audit *going concern*. Selain itu, opini audit merupakan salah satu hal yang

menjadi pertimbangan kreditur dan investor dalam melakukan investasi dan penelitian mengenai faktor – faktor yang mempengaruhi perusahaan menerima opini audit *going concern* telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya, tetapi masih terdapat perbedaan dalam hasil penelitian.

Berdasarkan uraian diatas, maka disusunlah penelitian ini dengan judul **“Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perusahaan Menerima Opini Audit *Going Concern* (Studi Empiris pada 27 Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008 – 2011)”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi perusahaan menerima opini audit *going concern*. Identifikasi masalah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Kualitas audit, pertumbuhan perusahaan, opini audit tahun sebelumnya, ukuran perusahaan, *debt to equity ratio*, kondisi keuangan perusahaan, dan *debt default* secara parsial memiliki pengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*.
2. Kualitas audit, pertumbuhan perusahaan, opini audit tahun sebelumnya, ukuran perusahaan, *debt to equity ratio*, kondisi keuangan perusahaan, dan *debt default* secara simultan memiliki pengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*.

C. Ruang Lingkup

Pembatasan ruang lingkup pembahasan perlu untuk dilakukan dalam penelitian ini agar penelitian ini lebih terarah. Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, maka faktor-faktor yang akan diteliti pada penelitian ini adalah kualitas audit, pertumbuhan perusahaan, opini audit tahun sebelumnya, ukuran perusahaan, *debt to equity ratio*, kondisi keuangan perusahaan, dan *debt default*. Periode penelitian ini juga dibatasi untuk 4 (empat) tahun, yaitu dari tahun 2008 - 2011. Alasan dari memilih periode dari tahun 2008 - 2011 adalah karena diperkirakan periode tersebut dapat mewakili keadaan terkini dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), dan juga karena banyaknya jumlah dari perusahaan manufaktur yang telah terdaftar di BEI, serta cukup banyaknya data yang diperlukan. Singkatnya waktu penelitian juga menjadi salah satu alasan melakukan pembatasan ruang lingkup terkait dengan faktor-faktor yang diteliti dan periode dari tahun 2008 - 2011. Dalam penelitian ini, tidak memasukkan tahun 2012 karena belum lengkapnya data perusahaan manufaktur yang diperlukan untuk penelitian ini.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah kualitas audit, pertumbuhan perusahaan, opini audit tahun sebelumnya, ukuran perusahaan, *debt to equity ratio*, kondisi keuangan perusahaan, dan *debt default* secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap

penerimaan opini audit *going concern* perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

2. Apakah kualitas audit, pertumbuhan perusahaan, opini audit tahun sebelumnya, ukuran perusahaan, *debt to equity ratio*, kondisi keuangan perusahaan, dan *debt default* secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern* perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah kualitas audit, pertumbuhan perusahaan, opini audit tahun sebelumnya, ukuran perusahaan, *debt to equity ratio*, kondisi keuangan perusahaan, dan *debt default* secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern* perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
2. Untuk mengetahui apakah kualitas audit, pertumbuhan perusahaan, opini audit tahun sebelumnya, ukuran perusahaan, *debt to equity ratio*, kondisi keuangan perusahaan, dan *debt default* secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern* perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat dilakukannya penelitian ini dapat dibagi menjadi manfaat praktis dan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan adalah untuk memberikan sumbangan pemikiran dan tambahan bukti empiris dalam bidang audit berkaitan dengan opini audit *going concern* bagi peneliti berikutnya. Dasar dari penelitian ini mengacu ke penelitian yang telah dibuat sebelumnya oleh Rahman dan Siregar (2012) dengan penambahan variabel yang diperkirakan mempunyai pengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*.
2. Manfaat praktis dari hasil penelitian ini bagi para akuntan publik adalah agar hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan para akuntan publik dalam menilai kelangsungan hidup perusahaan.
3. Manfaat praktis dari hasil penelitian ini bagi pihak perusahaan dan pihak lainnya adalah agar hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan dan evaluasi pihak perusahaan dan pihak lainnya yang terkait dengan bidang audit mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan opini audit *going concern*.

F. Sistematika Pembahasan

Dalam rangka memberikan suatu gambaran umum terhadap pembahasan yang akan dibahas dan untuk mempermudah pembahasan mengenai masalah-masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, maka akan diuraikan secara singkat

pembahasan yang akan dibahas dalam setiap bab yang terdiri dari 5 (lima) bab dengan sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini merupakan gambaran singkat penelitian secara keseluruhan. Bab ini berisi mengenai hal-hal yang akan dibahas pada bab berikutnya. Secara keseluruhan bab ini meliputi latar belakang permasalahan, identifikasi masalah, ruang lingkup, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN

Bab ini akan menjabarkan mengenai tinjauan pustaka yang menguraikan mengenai landasan teori dan hasil penelitian sebelumnya yang relevan yang dijadikan sebagai dasar untuk menganalisa dan menjawab permasalahan dalam penelitian ini. Dalam tinjauan pustaka dibahas mengenai pemeriksaan akuntan, opini audit, opini going concern, kualitas audit, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, *debt to equity ratio*, kondisi keuangan perusahaan, *debt default*, perusahaan manufaktur, serta hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini. Selain itu, bab ini juga akan menjelaskan mengenai kerangka pemikiran yang terdiri dari identifikasi variabel, definisi variabel, serta hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan secara rinci mengenai pemilihan obyek penelitian, metode penarikan sampel, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan

data, dan teknik pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV: HASIL PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai gambaran umum objek observasi, hasil pengujian, serta analisis dan pembahasan terhadap hasil pengujian hipotesis mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi opini audit *going concern*.

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab terakhir dari penelitian ini yang berisi mengenai kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan saran-saran yang didapat digunakan bagi peneliti selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN

A. Tinjauan Pustaka

1. Pemeriksaan Akuntan

Pemeriksaan akuntan (*auditing*) merupakan salah satu jenis dari atestasi yang merupakan salah satu jenis dari assurance service. *Auditing* merupakan suatu asersi mengenai kewajaran penyajian laporan keuangan. Pengertian *auditing* menurut Agoes (2012:4) adalah:

“Suatu pemeriksaan yang dilakukan secara kritis dan sistematis, oleh pihak yang independen, terhadap laporan keuangan yang telah disusun oleh manajemen, beserta catatan-catatan pembukuan dan bukti-bukti pendukungnya, dengan tujuan untuk dapat memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan tersebut.”

Definisi *auditing* yang diungkapkan oleh Arens, Elder, dan Beasley (2012:24) adalah:

“Auditing is the accumulation and evaluation of evidence about information to determine and report on the degree of correspondence between the information and established criteria. Auditing should be done by a competent, independent person.”

Sedangkan definisi *auditing* menurut Messier, Glover, dan Prawitt (2006:13) adalah:

“Auditing is a systematic process of objectively obtaining and evaluating evidence regarding assertions about economics actions and events to ascertain the degree of correspondence between those assertions and established criteria and communicating the result to interested users.”

Dapat disimpulkan, berdasarkan ketiga definisi *auditing* yang dikemukakan sebelumnya, *auditing* merupakan suatu pemeriksaan yang dilakukan secara kritis

dan sistematis terhadap laporan keuangan dengan cara mengumpulkan dan mengevaluasi bukti-bukti yang mendukung kemudian membandingkannya dengan kriteria yang telah ditetapkan dengan tujuan untuk memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan. *Auditing* dilakukan oleh seorang yang independen dan kompeten kemudian hasil dari *auditing* akan dikomunikasikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

2. Opini Audit

Tujuan audit atas laporan keuangan pada umumnya adalah untuk menyatakan pendapat mengenai kewajaran dalam semua hal yang material, posisi keuangan, hasil usaha, perubahan ekuitas, dan arus kas sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (Standar Profesional Akuntan Publik, 2011:110.1). Ketika auditor telah menyelesaikan seluruh proses audit, maka auditor akan membuat laporan auditor independen yang merupakan sarana bagi auditor untuk memberikan opini atau pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan klien. Terdapat 5 (lima) jenis opini audit, yaitu (1) *unqualified opinion* (pendapat wajar tanpa pengecualian), (2) *unqualified Opinion with explanatory language* (pendapat wajar tanpa pengecualian dengan tambahan bahan penjelasan), (3) *qualified opinion* (pendapat wajar dengan pengecualian), (4) *adverse opinion* (pendapat tidak wajar), dan (5) *disclaimer of opinion* (tidak memberikan pendapat) (Agoes dan Hoesada, 2009:119).

3. Opini *Going Concern*

Pengertian *going concern* menurut Hani, Cleary, dan Mukhlisin (2003:1223) adalah kelangsungan hidup suatu badan usaha. Salah satu asumsi dasar dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan pada kerangka dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan (2012:5) adalah "Laporan keuangan biasanya disusun atas dasar asumsi kelangsungan usaha entitas dan akan melanjutkan usahanya di masa depan". Hal yang serupa juga diungkapkan oleh Messier, Glover, dan Prawitt (2006:685) bahwa salah satu asumsi yang mendasari laporan keuangan adalah bahwa perusahaan mampu untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Standar Profesional Akuntan Publik (2011:341.1) juga menyatakan bahwa sepanjang tidak terbukti terdapat informasi yang menunjukkan hal yang berlawanan, kelangsungan hidup entitas digunakan sebagai asumsi dalam pelaporan keuangan. Oleh sebab itu, merupakan hal yang sangat penting bagi auditor untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan yang sedang diauditnya apakah perusahaan tersebut mampu untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya.

Informasi yang berlawanan dengan kelangsungan hidup entitas pada umumnya adalah informasi yang berhubungan dengan ketidakmampuan entitas dalam memenuhi kewajibannya ketika jatuh tempo tanpa melakukan penjualan sebagian besar aset kepada pihak luar, restrukturisasi utang, perbaikan operasi yang dipaksakan dari luar, serta kegiatan-kegiatan lainnya yang sejenis. Merupakan salah satu tanggung jawab auditor untuk melakukan evaluasi apakah terdapat keraguan besar terhadap kemampuan entitas dalam mempertahankan

kelangsungan hidupnya dalam periode waktu yang pantas, yaitu tidak lebih dari satu tahun sejak tanggal laporan keuangan yang sedang diaudit (Standar Profesional Akuntan Publik, 2011:341.1).

Menurut Standar Profesional Akuntan Publik (dalam Junaidi dan Hartono, 2010:5) “Opini audit going concern merupakan suatu opini yang dikeluarkan auditor untuk memastikan apakah perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya”. Apabila seorang auditor menghadapi masalah mengenai keraguan atas kemampuan suatu entitas dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya maka berdasarkan Standar Profesional Akuntan Publik (2011:341.10) terdapat 4 (empat) jenis opini audit yang dapat digunakan oleh auditor, yaitu tidak memberikan pendapat, pendapat tidak wajar, pendapat wajar dengan pengecualian, serta pendapat wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelasan berkaitan dengan kelangsungan hidup entitas atau penekanan atas suatu hal (*emphasis of a matter*).

Opini audit tidak memberikan pendapat dapat diberikan oleh auditor apabila tidak terdapat rencana manajemen atau jika terdapat rencana manajemen tetapi rencana tersebut tidak dapat dilaksanakan. Pendapat wajar dengan pengecualian atau pendapat tidak wajar dapat diberikan oleh auditor apabila terdapat rencana manajemen dan rencana tersebut dapat dilakukan tetapi tidak terdapat pengungkapan yang cukup. Sedangkan untuk pendapat wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelasan berkaitan dengan kelangsungan hidup entitas atau penekanan atas suatu hal (*emphasis of a matter*) dapat diberikan oleh auditor

apabila terdapat rencana manajemen kemudian rencana tersebut dapat dilaksanakan dan terdapat pengungkapan yang cukup.

4. Kualitas Audit

Menurut Rahman dan Siregar (2012:19) kualitas audit umumnya dikaitkan dengan reputasi auditor. Reputasi auditor menurut Sinarwati (2010:7) adalah "Reputasi auditor merupakan prestasi dan kepercayaan publik yang disandang auditor atas nama besar yang dimiliki auditor tersebut". Seorang auditor yang memiliki reputasi yang baik akan mempertahankan kualitas auditnya yang bertujuan agar reputasinya tetap terjaga dan tidak kehilangan klien (Rahman dan Siregar, 2012:7). Setyarno, Januarti, dan Faisal (2006:5) mengungkapkan bahwa auditor yang tergolong dalam skala besar memiliki kecenderungan untuk mengungkapkan masalah-masalah yang ada pada klien. Hal ini dikarenakan auditor yang tergolong dalam skala besar lebih kuat dalam menghadapi risiko proses pengadilan. Oleh sebab itu, auditor yang tergolong dalam skala besar memiliki insentif lebih untuk mendeteksi dan melaporkan masalah *going concern* kliennya.

5. Pertumbuhan Perusahaan

"Pertumbuhan perusahaan mengindikasikan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya" (Rahman dan Siregar, 2012:9). Rasio pertumbuhan penjualan dapat menunjukkan pertumbuhan suatu perusahaan. Perusahaan yang memiliki rasio pertumbuhan penjualan yang positif

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno. (2012). *Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik. Edisi 4-Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat
- Agoes, Sukrisno dan Jan Hoesada. (2009). *Bunga Rampai Auditing*. Jakarta: Salemba Empat
- Arens, Alvin A., Randal J. Elder, dan Mark S. Beasley. (2012). *Auditing and Assurance Service: An Integrated Approach, Fourteenth Edition. Global Edition*. United States of America: Pearson Education Limited
- Aritonang R., Lerbin R. (2007). *Riset Pemasaran: Teori & Praktik*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Brealey, Richard A., Myers, Stewart C., dan Allen, Franklin. (2011). *Principles of Corporate Finance. Tenth Edition. Global Edition*. New York: McGraw-Hill/Irwin
- Brigham, Eugene F. dan Ehrhardt, Michael C. (2008). *Financial Management: Theory and Practice. Twelfth Edition*. United States of America: Thomson South-Western
- Emery, Douglas R., dan Finnerty, John D. (1997). *Corporate Financial Management. International Edition*. United States of America: Prentice-Hall, Inc.
- Fanny, Margaretta dan Sylvia Saputra. (2005). *Opini Audit Going Concern: Kajian Berdasarkan Model Prediksi Kebangkrutan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Reputasi Kantor Akuntan Publik (Studi Pada Emiten Bursa Efek Jakarta)*. Simposium Nasional Akuntansi VIII Solo
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hani, Cleary, dan Mukhlisin. (2003). *Going Concern dan Opini Audit: Suatu Studi pada Perusahaan Perbankan di BEJ*. Simposium Nasional Akuntansi VI Surabaya
- Helfert, Erich A. (2001). *Financial Analysis Tools and Techniques: a Guide for Managers*. United States of America: The McGraw-Hill Companies, Inc.
- Huck, Schuyler W. (2008). *Reading Statistics and Research, fifth edition*. United States of America: Pearson Education, Inc.

- Ikatan Akuntan Indonesia. (2012). *Standar Akuntansi Keuangan Per 1 Juni 2012*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia
- Institut Akuntan Publik Indonesia. (2011). *Standar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat
- Januarti, Indira. (2009). *Analisis Pengaruh Faktor Perusahaan, Kualitas Auditor, Kepemilikan Perusahaan Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern (Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. Simposium Nasional Akuntansi XII Palembang
- Jordan, Bradford D., Westerfield, Randolph W., dan Ross, Stephen A. (2011). *Corporate Finance Essentials. Seventh Edition. Global Edition*. New York: McGraw-Hill/Irwin
- Junaidi dan Jogiyanto Hartono. (2010). *Faktor Non Keuangan Pada Opini Going Concern*. Simposium Nasional Akuntansi XIII Purwokerto
- Lampiran 1 Surat Edaran Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor: SE-02/PM/2002 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik - Industri Manufaktur*
- Messier, William F., Jr., Steven M. Glover, dan Douglas F. Prawitt. (2006). *Auditing & Assurance Services: A Systematic Approach. Fourth Edition*. New York: McGraw-Hill/Irwin
- Praptitorini, Mirna Dyah dan Indira Januarti. (2007). *Analisis Pengaruh Kualitas Audit, Debt Default dan Opinion Shopping Terhadap Penerimaan Opini Going Concern*. Simposium Nasional Akuntansi X Makassar
- Priyatno, Duwi. (2010). *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*. Yogyakarta: MediaKom
- Puspitasari, Leny dan Dwi Cahyono. (2012). *The Influence of Previous Audit Opinion Going Concern, Audit Quality and Company's Factors To Audit Opinion Going Concern*. Simposium Nasional Akuntansi XV Banjarmasin
- Rahayu, Puji. (2007). *Assessing Going Concern Opinion: A Study Based On Financial And Non-Financial Informations (Empirical Evidence of Indonesian Banking Firms Listed on JSX and SSX)*. Simposium Nasional Akuntansi X Makassar
- Rahman, Abdul dan Baldrick Siregar. (2012). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecenderungan Penerimaan Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Simposium Nasional Akuntansi XV Banjarmasin